

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan manusia di suatu wilayah. Dalam melihat sejauh mana keberhasilan kesejahteraan dan pembangunan manusia, *United National Development Programme* (UNDP) merilis sebuah indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur perkembangan pembangunan dan kesejahteraan suatu wilayah (Yolanda, 2017).

IPM terdiri dari indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks kesejahteraan. Berdasarkan indeks tersebut, BPS membentuk indikator IPM menjadi 4 faktor yaitu Angka Harapan Hidup sebagai komposit dari indeks kesehatan, Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah sebagai komposit dari indeks pendidikan, serta Paritas Daya Beli sebagai komposit dari indeks kesejahteraan dan menjadi variabel bebas pada penelitian ini (Badan Pusat Statistik, 2021).

Angka IPM Provinsi Jambi dalam enam tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, atau dikenal dengan istilah pola tren dalam data *time series*. Pada tahun 2022 angka IPM Provinsi Jambi sebesar 72,14 yang menempati peringkat ke-19 dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Meskipun mengalami peningkatan, angka IPM Provinsi Jambi masih berada di bawah rata-rata angka IPM nasional. Angka rata-rata IPM nasional adalah 72,91 (Badan Pusat Statistik, 2022). Apabila dilihat kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jambi, nilai IPM Provinsi Jambi tidak menggambarkan nilai IPM yang baik untuk keseluruhan daerah disana.

Unsur penting dalam pembangunan manusia salah satunya adalah indeks kesehatan. Indeks kesehatan dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup seseorang sejak dilahirkan. Angka Harapan Hidup merupakan indikator penting yang mencerminkan taraf kesehatan masyarakat di suatu wilayah sebagai hasil dari pelaksanaan pembangunan. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu wilayah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya. Angka Harapan Hidup Provinsi Jambi selama kurun waktu 2017-2022 semakin meningkat. Pada tahun 2017 Angka Harapan Hidup Provinsi Jambi sebesar 70,76 tahun dan meningkat menjadi 71,50 tahun pada tahun 2022. Akan tetapi, angka tersebut masih di bawah rata-rata Angka Harapan Hidup nasional sebesar 71,85 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

Komponen pembentuk indeks pembangunan lainnya adalah indeks pendidikan. Menurut Todaro (2006), pendidikan adalah tujuan pembangunan yang mendasar, dimana pendidikan memegang peranan dalam membentuk kemampuan suatu wilayah agar tercipta pembangunan yang berkelanjutan. Orang yang lebih lama menempuh pendidikan tinggi akan memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih matang sehingga berpengaruh terhadap kualitas manusia. BPS membentuk indeks pendidikan menjadi dua indikator yaitu Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jambi pada tahun 2022 sebesar 8,68 tahun, angka tersebut masih di bawah Rata-rata Lama Sekolah nasional sebesar 8,69 tahun. Sedangkan Harapan Lama Sekolah Provinsi Jambi pada tahun 2022 sebesar 13,05 tahun. Akan tetapi, angka tersebut masih di bawah Harapan Lama Sekolah nasional sebesar 13,08 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

Menurut Mankiw (2007), jika angka IPM di suatu wilayah tinggi maka dapat diartikan bahwa tingkat kesejahteraannya tinggi juga. Tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah dapat diukur melalui komposit Paritas Daya Beli. Pada tahun 2017 Paritas Daya Beli Provinsi Jambi sebesar Rp9.880,00 dan meningkat menjadi Rp10.871,00 pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Kemudian, dengan mempertimbangkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi seperti penjelasan di atas dan pada tahun 2017-2022 dikenal pula sebagai data *cross section*.

Gabungan dua masalah tersebut yaitu data *cross-section* dan data *time series*, dimana unit *cross-section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda disebut juga dengan data panel (Baltagi, 2005). Mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, serta memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada maka dibutuhkan regresi. Gabungan dari regresi dan data panel disebut juga dengan regresi data panel. Regresi data panel merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggabungkan data *cross-section* dan data *time series* (Gujarati, 2012).

Penelitian perihal data panel pernah dilakukan oleh Si'lang, Hasid & Priyagus (2019), yang menganalisis menggunakan data panel, dimana pada sektor pertanian, variabel belanja langsung pemerintah dan variabel investasi swasta berpengaruh secara signifikan terhadap IPM di Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu Fajri (2021), juga memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Rata-rata Lama Sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau dengan menggunakan regresi data

panel. Berikutnya penelitian oleh Prasetyoningrum (2018), diperoleh bahwa variabel IPM dan variabel pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia dengan menggunakan regresi data panel.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pentingnya faktor pembentuk IPM, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan IPM. Sehingga penulis berencana membahas topik mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jambi Menggunakan Regresi Data Panel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa model regresi data panel pada Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui model regresi data panel pada Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi.
2. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Menambah wawasan serta pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.
2. Memberikan informasi dan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya mengenai regresi data panel.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Per Kapita (PPP) di Provinsi Jambi.
2. Periode data yang digunakan yaitu dari tahun 2017 - 2022.